



## Mendagri: Tidak Ada Rencana Revisi UU Keistimewaan DIY



Tito Karnavian

YOGYA (KR) - Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Jenderal Pol (Purn) Prof Drs H Muhammad Tito

Karnavian MA PhD menyatakan, Pemerintah terutama Kemendagri dan Kemensesneg sampai saat ini tidak pernah ada rencana, agenda apalagi draft untuk merevisi UU No 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (UUK DIY).

Penegasan ini sebagai klarifikasi pemberitaan salah satu media lokal di Yogya pada 23 Agustus 2024 berjudul 'Presiden Jokowi Siapkan Revisi UUK' dan pemberitaan 5 September 2024 headline \* Bersambung hal 7 kol 5

## 87 Ribu Umat Sambut Paus Fransiskus Teguhkan Kerukunan untuk Kemanusiaan

JAKARTA (KR) - Paus Fransiskus dan Imam Besar Masjid Istiqlal Nasaruddin Umar menandatangani Deklarasi Bersama Istiqlal 2024: 'Meneguhkan Kerukunan Umat Beragama untuk Kemanusiaan', Kamis (5/9) di Jakarta.

Deklarasi itu menyerukan agar nilai-nilai yang dianut tradisi agama harus ditingkatkan secara efektif untuk menghilangkan budaya kekerasan dan ketidakpedulian yang sedang melanda dunia.

"Sejatinya, nilai-nilai agama harus diarahkan untuk meningkatkan budaya hormat, martabat, bela rasa, rekonsiliasi dan solidaritas persaudaraan untuk mengatasi dehumanisasi dan kerusakan lingkungan," tulis deklarasi tersebut.

Sementara itu, kehadiran pemimpin umat Katolik dunia yang juga Kepala Negara Vatikan ini di kompleks Stadion Utama Gelora Bung Karno (GBK), Kamis petang, disambut meriah sekitar 87.000 umat Katolik yang hadir untuk mengikuti ibadah misa. Paus Fransiskus tiba di lokasi disambut Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) beserta para jajarannya.

\* Bersambung hal 7 kol 1



Imam Besar Masjid Istiqlal Nasaruddin Umar (kiri) mencium Pemimpin Takhta Suci Vatikan Paus Fransiskus di Masjid Istiqlal, Jakarta, Kamis (5/9/2024).

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:40	14:58	17:40	18:49	04:22

Jumat, 6 September 2024 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

## Analisis Donasi Sampah

Vidyana Arsanti SSI MSc



SAMPAH, belakangan ini menjadi fenomena luar biasa yang menyita perhatian seluruh kalangan masyarakat. Baik para pemangku kewenangan, pemerintah daerah, pemerhati lingkungan, sampai dengan pemangku wilayah di tingkat desa, RT dan RW. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk berperan aktif dalam pengelolaan sampah dari tingkat rumah sampai dengan pandangan dan mindset

\* Bersambung hal 7 kol 1

## PON XXI BELUM RESMI DIBUKA

## Paramotor Persembahkan Emas Pertama DIY

MUARA BATU (KR) - Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatera Utara (Sumut) 2024 baru dibuka secara resmi pada Senin (9/9). Namun prestasi gemilang sudah ditorehkan Kontingen DIY dengan meraih 1 medali emas dari cabang olahraga (cabor) paramotor. Medali emas perdana dipersembahkan atlet putri, Rachel



Rachel Mutia Putriantoro

Mutia Putriantoro di nomor pure navigasi putri kategori foot launch solo.

Berlomba di Bandar Udara Malikussaleh Aceh Utara, Kamis (5/9), atlet yang akrab disapa Tia ini sukses menjadi peraih poin tertinggi, yakni 1.000 dari 12 atlet yang turun di nomor tersebut. Atlet asal Kabupaten Bantul ini mengungguli atlet Suma-

tera Selatan, Rinu Via Maylira di posisi runner up dengan raih nilai 984, dan atlet asal Jawa Tengah, Lis Andriana di peringkat ketiga usai meraih nilai 882.

Tia mengaku sangat bangga dan senang karena perjuangan yang telah dilakukannya selama tampil di PON tidak sia-sia dan \* Bersambung hal 7 kol 5

## SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● PULANG kerja, saya melihat tas laptop saya kotor. Setelah saya cek, ternyata obat masuk angin di dalam tas tumpah. Tas laptop itu langsung saya rendam. Sekitar 30 kemudian saya baru ingat, charger laptop ikut terendam air. (Ketty Astuti, guru MTs Negeri 4 Bantul)-d

## Eko Suwanto Ajak Kaum Muda Kobarkan Nasionalisme di Tengah Derasnya Arus Digitalisasi



### FORUM DPRD DIY

PADA hari Senin, 2 September 2024, sebanyak 55 anggota DPRD DIY dilantik secara resmi. Pelantikan ini menandai dimulainya periode baru, yakni tahun 2024-2029 untuk mereka yang terpilih. Dari total anggota yang dilantik, 29 orang di antaranya adalah incumbent, atau anggota yang terpilih kembali dari periode sebelumnya, sementara 26 orang lainnya merupakan wajah-wajah baru dalam parlemen di daerah istimewa ini. Salah satu dari mereka yang dipercaya kembali adalah Eko Suwanto ST MSc, anggota dari Fraksi PDI Perjuangan.

Eko Suwanto yang sebelumnya, 2019-2024 menjabat sebagai Ketua Komisi A DPRD DIY, mengungkapkan rasa terima kasihnya atas kepercayaan yang diberikan masyarakat Yogyakarta. "Saya sangat berterima kasih atas doa dan dukungan masyarakat Jogja yang telah memberikan kepercayaan kepada kami. PDI Perjuangan berhasil hatrick di tingkat nasional dan menang di lima kabupaten/kota di DIY. Kami bersyukur karena jumlah kursi kita bertambah dari 17 menjadi 19," ungkapnya saat diwawancarai di redaksi KR.

Menurut Eko, selama mengemban amanat memimpin Komisi A, tak lepas dari peran para anggota

Komis yang terdiri dari berbagai fraksi yang telah bekerja sama dalam menyerap dan memperjuangkan aspirasi masyarakat. Keberhasilan yang dicapai selama periode sebelumnya, menurutnya, merupakan hasil dari kerja sama yang solid antar anggota DPRD, serta dukungan dari Nuryadi sebagai Ketua DPRD DIY.

Eko Suwanto juga menyampaikan beberapa pencapaian penting yang telah diraih selama periode tersebut. Salah satunya adalah pengesahan Peraturan Daerah (Perda) DIY No 3/2020 tentang pembangunan kawasan perbatasan yang melibatkan beberapa daerah di DIY dan Jawa Tengah. Perda ini bertujuan untuk memberikan perhatian lebih kepada masyarakat yang tinggal di kawasan perbatasan.

Selain itu, Eko juga menyoroti keberhasilan DPRD DIY dalam menyelesaikan Perda DIY No 3/2024 tentang Pemajuan Pembangunan Masyarakat Kalurahan. "Kami alokasikan anggaran untuk setiap kalurahan. Ini penting agar kalurahan bisa menjadi pusat kemajuan dan kesejahteraan masyarakat," ujar Eko Suwanto yang juga Ketua DPC PDI Perjuangan Kota Yogyakarta.

Di sisi lain, Eko Suwanto mengakui tantangan besar yang dihadapi selama masa pandemi Covid-19. Dampak dari pandemi sangat besar, mengganggu berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi. Banyak usaha yang tutup, dan sektor pariwisata yang sepi. "Selama dua tahun, kami menghadapi situasi yang sangat



Anggota DPRD DIY, Eko Suwanto ST MSc saat wawancara dengan Redaktur Pelaksana KR, Primaswolo Sudjono.

sulit. Namun, berkat kerja sama yang baik antara DPRD DIY, Pemda DIY, dan masyarakat, kita berhasil melewati masa-masa sulit tersebut," katanya.

Keberhasilan lainnya adalah pengesahan Perda DIY No 1/2022 tentang Pendidikan Pancasila dan Wawasan Kebangsaan. Perda ini diharapkan dapat memperkuat semangat Pancasila dan kebangsaan di kalangan masyarakat. Eko berharap bahwa semangat ini akan terus menggelora di masa yang akan datang.

Melihat ke depan, Eko Suwanto mengungkapkan rencana untuk periode

2024-2029. Awal periode ini akan dimulai terlebih dahulu dengan pembentukan fraksi, penyusunan tata tertib DPRD, serta penetapan pimpinan definitif dan kelembagaan. "Dalam pembahasan tersebut, kami akan terus mengedepankan kepentingan rakyat dalam setiap kebijakan yang diambil," tegasnya.

Eko juga menjelaskan salah satu fungsi penting DPRD DIY, yaitu legislasi. Sebagai lembaga yang memiliki kewenangan untuk membuat Peraturan Daerah (Perda) bersama Gubernur, DPRD DIY berkomitmen agar Perda yang dihasilkan benar-benar bermakna bagi kepentingan rakyat dan daerah.

Tantangan ke depan, menurut Eko, adalah mengatasi angka kemiskinan yang masih tinggi, serta

pengangguran yang juga menjadi masalah signifikan. "Angka kemiskinan per Maret 2024 mencapai 10,83 persen, dan kita harus bekerja keras untukurunkannya. Selain itu, kita perlu menciptakan lapangan kerja baru, terutama bagi lulusan perguruan tinggi," katanya.

Masalah sampah juga menjadi isu krusial yang harus dihadapi, terutama menjelang Pilkada. Calon kepala daerah diharapkan dapat menunjukkan komitmen yang kuat dalam mengatasi masalah ini. Eko menegaskan pentingnya komitmen dari semua pihak dalam menangani isu-isu lingkungan yang mendasar.

Selain itu, Eko Suwanto juga mengingatkan tentang potensi bencana di DIY, termasuk megathrust dan

Gunung Merapi yang masih berstatus siaga. Mitigasi bencana perlu dikerjakan secara serius untuk meminimalisir risiko dan korban jiwa di masa depan. Pengalaman gempa dan letusan Merapi harus dijadikan pelajaran penting.

Persoalan intoleransi, radikalisme, dan terorisme juga harus menjadi perhatian serius. Eko menegaskan komitmen PDI Perjuangan untuk menegakkan Pancasila dan menjaga kerukunan di masyarakat. "Jogja adalah rumah bersama dengan berbagai latar belakang. Kami akan terus memperjuangkan nilai-nilai Pancasila dan keberagaman," ujarnya.

Eko Suwanto juga menekankan pentingnya keterbukaan informasi publik. Masyarakat berhak mengetahui segala informasi ter-

kait kebijakan dan keputusan yang diambil oleh pemerintah dan DPRD. "Keistimewaan DIY bukan sudah ada sejak 1945. UU Keistimewaan No 13/2012 hanya fase kedua dari perjuangan yang panjang," katanya.

Dia mengingatkan kepada Paniradya bahwa peringatan keistimewaan DIY harus dipandang dalam konteks sejarah yang lebih luas. Yogyakarta memiliki peran penting sebagai ibukota revolusi, dan pencapaian-pencapaian tersebut harus dihirgahi dan diteruskan.

Untuk mencapai target-target dalam periode ini, Eko Suwanto menegaskan perlunya konsistensi dalam menjalankan program dan keyakinan. Mengedepankan dan merekam aspirasi rakyat menjadi bagian penting dari tugas DPRD DIY. Pembangunan harus tetap memperhatikan keistimewaan DIY dan semangat nasionalisme yang tumbuh di daerah ini.

"Sebagai DPRD DIY, kami harus berada di garis depan dalam mengembangkan semangat kebangsaan. Yogyakarta adalah daerah yang penuh dengan rasa nasionalisme, dan kami berkomitmen untuk menjaga dan memperkuat semangat tersebut," pungkask Eko Suwanto.

Eko Suwanto mengharapkan kaum muda memiliki jiwa nasionalisme yang kuat. Sehingga dapat menjadi benteng dari derasnya arus digitalisasi.

Kemajuan teknologi, ada dampak negatifnya jika tidak disertai literasi digital. Karena itu, generasi muda diharapkan tidak mudah terpapar dampak buruk dari digitalisasi. "Semangat nasionalisme kaum muda harus dikobarkan terus," ujar Eko Suwanto. (Fhx)-f



YouTube Kedaulatan Rakyat TV



Simak juga wawancara di :

krjogja.com



krjogja.com



Kedaulatan Rakyat @Krdjogjadotcom



TikTok KedaulatanRakyat Kedaulatan rakyat Media